



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melalui proses analisis terhadap ayat-ayat Al-Qur'an yang membahas tentang Amal *Shalehat* dan Amal *Sayyi'at*, serta mengkaji penafsiran Wahbah Az-Zuhaili dalam *Tafsir al-Wasit*, maka dapat disimpulkan beberapa hal penting yang menjadi inti dari penelitian ini :

1. Konsep *amal shalehat* dan *amal Sayyi'at* berakar pada keseimbangan antara keadilan dan rahmat Allah SWT. *Amal shaleh* dipahami sebagai setiap perbuatan yang sesuai dengan syariat, meliputi ibadah ritual dan amal sosial yang lahir dari keimanan dan keikhlasan hati. Amal tersebut menjadi manifestasi nyata dari keimanan seseorang sekaligus jalan menuju pahala besar dan balasan tanpa hisab di akhirat. Sebaliknya, *amal Sayyi'at* atau perbuatan buruk akan dibalas secara setimpal, namun pintu ampunan tetap terbuka bagi mereka yang bertobat, beriman, dan kembali istiqamah di jalan kebenaran. Dengan demikian, Wahbah Az-Zuhaili menegaskan bahwa keberhasilan manusia di sisi Allah tidak hanya diukur dari amal lahiriah, tetapi juga dari kemurnian niat, keteguhan iman, dan kesediaan untuk memperbaiki diri melalui amal *shalehat* yang berkesinambungan.
2. Klasifikasi ayat-ayat tentang *amal shalehat* dan *amal sayyi'at* menurut Wahbah Az-Zuhaili dalam *Tafsir Al-Wasith*, dapat disimpulkan bahwa Al-Qur'an memberikan perhatian besar terhadap kedua jenis amal tersebut sebagai cerminan keimanan dan moralitas manusia. Ayat-ayat tentang *amal shalehat*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

(seperti dalam Al-Baqarah: 62, An-Nahl: 97, hingga Al-Jatsiyah: 15) menegaskan bahwa amal *shalehat* mencakup ibadah yang bersumber dari iman dan niat ikhlas, baik berupa ketaatan ritual maupun perbuatan sosial yang bermanfaat. Amal *shalehat* menjadi sebab turunnya rahmat, kebahagiaan, serta balasan surga di akhirat. Sementara itu, ayat-ayat tentang *amal sayyi'at* (seperti dalam Al-Furqan : 70 dan Ghafir : 40) menggambarkan bahwa amal buruk membawa konsekuensi dosa dan azab, namun tetap membuka peluang pengampunan bagi yang bertaubat. Dengan demikian, Wahbah Az-Zuhaili menekankan keseimbangan antara pahala dan dosa, serta pentingnya kesadaran moral agar manusia selalu berusaha memperbanyak amal *shalehat* dan menjauhi amal *Sayyi'at* sebagai wujud tanggung jawab spiritual kepada Allah SWT.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, peneliti menyadari bahwa kajian mengenai konsep Amal *Shalehat* dan Amal *Sayyi'at* dalam *Tafsir al-Wasith* karya Wahbah Az-Zuhaili masih memerlukan pendalaman lebih lanjut, terutama dalam konteks penerapannya di era kontemporer. Oleh karena itu, beberapa saran berikut disampaikan sebagai bentuk kontribusi bagi pengembangan kajian tafsir tematik, penguatan nilai-nilai moral dalam masyarakat, serta arah penelitian lanjutan di bidang ilmu Al-Qur'an dan tafsir.

1. Bagi Peneliti Selanjutnya:

Penelitian ini masih bersifat deskriptif-kualitatif dan terbatas pada penafsiran ayat-ayat tertentu yang berkaitan dengan amal *shalehat* dan *Sayyi'at* menurut Wahbah Az-Zuhaili. Oleh karena itu, disarankan kepada peneliti



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
 4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
 5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

selanjutnya untuk melakukan kajian perbandingan antara *tafsir al-Wasith* dan tafsir-tafsir lainnya, seperti *Tafsir al-Munir*, *Tafsir Ibn Kathir*, atau *Tafsir al-Maraghi*, guna memperkaya perspektif terhadap pemahaman amal dalam konteks Al-Qur'an.

Bagi Pengkaji Al-Qur'an dan Tafsir:

Diharapkan kajian ini dapat menjadi pijakan awal dalam mengembangkan tema-tema tafsir tematik yang mengangkat nilai-nilai moral, etika sosial, dan pendidikan karakter berbasis Al-Qur'an, terutama dalam menghadapi tantangan dekadensi moral di era modern.

3. Bagi Praktisi Pendidikan dan Dakwah:

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam merancang materi pembelajaran atau dakwah yang menekankan pentingnya amal *shalehat* sebagai identitas keislaman dan sarana membangun masyarakat yang beradab, serta menghindarkan dari perilaku *Sayyiat* (buruk) yang merusak tatanan sosial.

4. Bagi Masyarakat Umum:

Diharapkan masyarakat semakin sadar bahwa setiap amal baik atau buruk akan membawa konsekuensi langsung bagi diri sendiri maupun lingkungan. Oleh sebab itu, perlu adanya penguatan spiritualitas dan pembiasaan amal baik dalam kehidupan sehari-hari demi terciptanya kehidupan yang damai dan harmonis.